

Gladiol si Bunga Potong yang Adaptif di Banjarbaru



Penampilan bunga gladiol di rumah kawat Balittra Banjarbaru, MT 2011.

Gladiol merupakan bunga potong yang telah lama di kenal di Indonesia. Dengan warna dan bentuk bunganya yang indah, bunga ini selalu diminati masyarakat. Sebagai bunga potong, bunga gladiol ini biasanya digunakan pada acara resmi seperti acara perkawinan, seminar, pertemuan dan lain lain. Bunga gladiol ini tergolong bunga potong dengan nilai ekonomis yang tinggi.

Bunga Gladiol ini tumbuh baik pada daerah dengan ketinggian 600 - 1400 m diatas permukaan laut. Selama ini, ada beberapa propinsi sebagai sentral penanaman bunga gladiol, diantaranya di Jawa Timur (Batu Malang), di Jawa Barat (cipanas).

Masyarakat di Kalimantan Selatan juga sudah lama mengenal dan menggemari serta menggunakan bunga gladiol ini pada berbagai acara. Selama ini, bunga gladiol di datangkan dari pulau Jawa.

Balai Penelitian Tanaman Hias, Badan Litbang Pertanian sudah melepas beberapa varietas unggul Gladiol dari hasil pemuliaan, diantaranya varietas Clara, Fatimah, Nabilla dan Kaifa.

Peneliti Balittra mencoba menanam tiga varietas gladiol yaitu Nabilla, Clara dan Fatimah di rumah kawat Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa Banjarbaru, ternyata dapat tumbuh subur dan berbunga dengan indah.

Berikut ini akan kami sajikan langkah langkah penanaman bunga potong gladiol di dalam pot di halaman rumah.

PETUNJUK PRAKTIS CARA MENANAM BUNGA GLADIOL DI DALAM POT.

1. Sediakan pot/ember yang berukuran agak besar
2. Media tanaman yang digunakan adalah tanah yang gembor.
3. Tiap pot diisi dengan media tanah sebanyak 5 kg.
4. Pupuk yang digunakan adalah pupuk kandang berupa kotoran kambing.
5. Tiap pot di tanaman 2 umbi gladiol.
6. Jaga tanah agar selalu lembab, jika kering disiram
7. Setelah umbi tumbuh, pelihara dengan baik, diantaranya dibersihkan dari gulma/rumput yang ada.

8. Setiap seminggu sekali tanah disekitar tanaman di gemburkan dan dibumbun, agar udara dapat masuk kedalam tanah sehingga akar dapat berkembang dengan baik.
9. Beri ajir/tiang penyangga, untuk menyangga tangkai bunga, agar bunga tidak patah.
10. Pot diletakkan pada halaman yang terkena langsung sinar matahari, karena tanaman ini kurang baik ditanam pada tempat tempat yang ternaungi/terlindung.

Hasil penelitian di rumah kawat Balittra Banjarbaru, menunjukkan bahwa :

1. Jumlah bunga pertandan untuk varietas Nabilla, clara dan fatimah adalah masing masing sebesar 7,2 ; 10,0 dan 8,0 bunga.
2. Panjang tandan bunga untuk varietas Nabilla, clara dan fatimah adalah masing masing sebesar 46,0 ; 51,0 dan 49,5 cm

Hasil penelitian di banjarbaru, tidak begitu berbeda (sebanding) dengan hasil penelitian di dataran tinggi di pulau jwa (malang, Cipanas). **(M. Saleh)**